

**PERBANDINGAN DIALEK BAHASA MELAYU BANGKA BARAT DAN
BANGKA TENGAH**

Skripsi oleh

Fahniar

Nomer Induk Mahasiswa 06023112018

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2006

S
410. J
Fah
2006

**PERBANDINGAN DIALEK BAHASA MELAYU BANGKA BARAT DAN
BANGKA TENGAH**



Skripsi oleh

Fahniar

Nomor Induk Mahasiswa 06023112018

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



R. 14407
R. 14709

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2006

**PERBANDINGAN DIALEK BAHASA MELAYU BANGKA BARAT DAN
BANGKA TENGAH**

Skripsi oleh

Fahniar

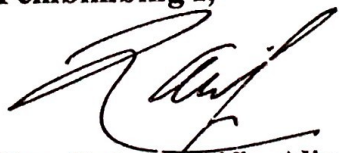
Nomor Induk Mahasiswa 06023112018

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Strata 1

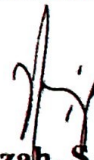
Pembimbing I,



Drs. Zainu Arifin Aliana

NIP 130528118

Pembimbing II,



Izzah, S.Pd., M.Pd.

NIP 132158703

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Drs. Kasmansyah, M.Si.

NIP 130937831

Telah lulus dan disetujui pada :

Hari : Kamis

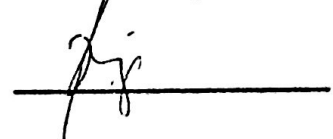
Tanggal : 10 Agustus 2006

TIM PENGUJI

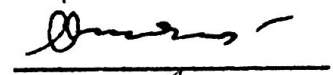
1. Ketua : Drs. Zainul Arifin Aliana



2. Sekretaris : Izzah, S.Pd., M.Pd.



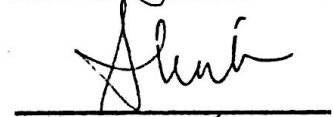
3. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.



4. Anggota : Dra. Sri Utami, M. Hum.



5. Anggota : Dra. Sri Indrawati, M.Pd.



Inderalaya, 10 Agustus 2006

Diketahui oleh :

**Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia dan
Daerah,**



Dra. Sri Indrawati, M.Pd.

NIP 131639380

Kupersembahkan kepada:

- *Ibunda Nuryana dan Ayahanda Haryanto tercinta yang senantiasa mendoakanku,*
- *Saudara-saudaraku tersayang yang selalu mengharapkan keberhasilanku: Hardy, Hera Yanti, dan Fahrizal,*
- *Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka: Erine, Indah, Susna, Yongmi, Deasy, Eka, dan Ayi,*
- *Teman-temanku yang memberikan semangat dan motivasi: Man, Maya, Lisa, Denok, Sudir, Imam, Dedek, Bertan, Dion, Eenk, Sungkono, Endi, Darwin, Roby, Ratno, Novian, Yuri, dan Tiara,*
- *Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Unsri FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2002.*

Motto

"Dan barang siapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang ia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada bahu tali yang kokoh. Allah-lah kesudahan segala urusan". (Surat Luqman ayat 22)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Zainul Arifin Aliana dan Izzah, S.Pd.,M.Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs.Tatang Suhery, M.A, Ph.D, Dekan FKIP Unsri, Drs.Kasmansyah, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Dra. Sri Inderawati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

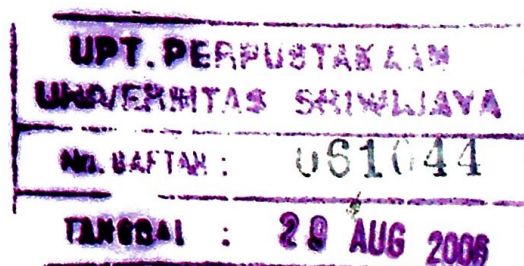
Inderalaya, 10 Agustus 2006

Penulis,

FR

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR LAMBANG	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Dialek	6
2.2 Fonologi	7
2.3 Leksikal	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11
3.1 Metode	11
3.2 Sumber Data	11
3.3 Teknik Pengumpulan Data	12
3.4 Teknik Analisis Data	14



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil Penelitian	16
4.1.1 Persamaan Fonologi	16
4.1.1.1 Persamaan Fonem Vokal	16
4.1.1.2 Persamaan Fonem Konsonan	23
4.1.2 Perbedaan Fonologi	43
4.1.3 Persamaan Leksikal	50
4.1.4 Perbedaan Leksikal	67
4.2 Pembahasan	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Simpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar kosakata Swadcsch yang telah dikembangkan.....	82
2. Daftar Informan	106
3. Kartu Bimbingan	108
4. Surat Keputusan	109
5. Usul Judul Skripsi.....	111

DAFTAR LAMBANG

Lambang

'...'	arti dalam bahasa Indonesia
e	melambangkan bunyi /e/ seperti yang terdapat pada kata meja /meja/
ə	melambangkan bunyi /e/ seperti yang terdapat pada kata benar /benar/
/?/	glotal
//	menunjukkan lambang fonetis
[]	menunjukkan lambang fonemis
~	variasi

ABSTRAK

Sistem kebahasaan yang digunakan oleh masyarakat untuk membedakan dari masyarakat lain yang bertetangga yang menggunakan sistem berlainan walaupun erat hubungannya. Oleh karena itu, penggunaan bahasa yang sama dalam suatu daerah ditemukan adanya persamaan dan perbedaan baik secara fonologi maupun leksikal. Untuk itu, peneliti menyajikan dalam "Perbandingan Dialek Bahasa Melayu Bangka Barat dan Bangka Tengah". Penelitian yang berjudul "Perbandingan Dialek Bahasa Melayu Bangka Barat dan Bangka Tengah" mengetengahkan masalah (1) persamaan fonologi dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) dan Bangka Tengah (BMBT), (2) perbedaan fonologi dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) dan Bangka Tengah (BMBT), (3) persamaan leksikal dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) dan Bangka Tengah (BMBT), (4) perbedaan leksikal dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) dan Bangka Tengah (BMBT). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perbandingan dialek bahasa Melayu Bangka Barat dan Bangka Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk menganalisis data digunakan metode padan intralingual dan metode padan ekstralingual. Objek penelitian ini adalah dialek bahasa Melayu Bangka Barat dan Bangka Tengah. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan pencatatan. Dalam penelitian ini menggunakan daftar kosakata Swadesh yang telah dikembangkan berjumlah 550 kata dengan 6 orang informan penutur asli bahasa Melayu Bangka Barat dan Bangka Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dialek bahasa Melayu Bangka Barat dan Bangka Tengah memiliki persamaan dan perbedaan, baik dari segi fonologi maupun leksikal. Dialek bahasa Melayu Bangka Barat dan Bangka Tengah memiliki persamaan fonologi sebanyak 348 kata (63,27%), sedangkan perbedaan fonologi sebanyak 141 kata (25,64%). Sebaliknya, penggunaan dialek bahasa Melayu Bangka Barat dan Bangka Tengah memiliki persamaan leksikal sebanyak 486 kata (88,36%), sedangkan perbedaan leksikal sebanyak 62 kata (11,27%).

Kata kunci: bahasa Melayu Bangka, dialek, fonologi, dan leksikal.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bahasa daerah merupakan bagian dari kebudayaan nasional sekaligus merupakan kebudayaan daerah. Sebagai bagian dari kebudayaan nasional, bahasa daerah yang ada di Indonesia harus dapat dipelihara kelestariannya karena bahasa daerah merupakan aset nasional dalam usaha memperkaya kosakata bahasa Indonesia.

Menurut Aliana (2003:9) jumlah penutur dan fungsi beberapa bahasa daerah Melayu mengalami penurunan. Oleh sebab itu, bahasa Melayu Bangka harus dilakukan pembinaan dan pengembangan agar tidak mengalami penurunan dari jumlah penutur dan fungsinya.

Bahasa Melayu Bangka merupakan bahasa daerah. Sesuai dengan namanya, bahasa Melayu Bangka digolongkan ke rumpun bahasa Melayu. Hal ini tidak dapat disangkal juga karena bahasa Melayu Bangka berbatasan dengan bahasa-bahasa Melayu yang terdapat di sekitarnya yang dibatasi oleh laut, yaitu bahasa Melayu Riau di sebelah barat, bahasa Melayu Palembang sebelah barat daya, dan bahasa Melayu Belitung di pulau Belitung (Arif dkk., 1984:4).

Bahasa Melayu Bangka digunakan di Pulau Bangka yang terdiri atas Kabupaten Bangka Induk, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan dan Kotamadya Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel). Bahasa Melayu Bangka digunakan sebagai bahasa pergaulan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

Penelitian bahasa Melayu Bangka telah banyak dilakukan, antara lain, (1) Penelitian tentang morfologi dan sintaksis yang meliputi identifikasi morfem, proses morfologi, proses morf fonologis, fungsi dan makna morfem, dan jenis kata oleh Ahmad dkk. (1984), (2) Penelitian tentang fonologi, morfologi, dan sintaksis serta

mengklasifikasikan dialek berdasarkan daerah pemakai (geografi) oleh Saleh dkk. (1984), (3) Penelitian tentang berbagai macam dialek serta memaparkan perbandingan mengenai fonem vokal, konsonan, struktur suku kata, struktur sintaksis, kalimat bahasa, imbuhan, dan morfofonemik dalam dialek oleh Arif dkk. (1984), dan (4) Penelitian tentang variasi antardialek dan sub-subdialek oleh Sofyan dkk. (1991).

Bahasa Melayu Bangka memiliki lima macam dialek, yaitu (1) dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB), yang meliputi wilayah Muntok dan sekitarnya, (2) dialek bahasa Melayu Bangka Utara (BMBU), yang meliputi wilayah Belinyu dan sekitarnya, (3) dialek bahasa Melayu Bangka Selatan (BMBS), yang meliputi wilayah Toboali dan sekitarnya, (4) dialek bahasa Melayu Bangka Tengah (BMBT), yang meliputi wilayah Pangkal Pinang, Mendo Barat, dan sekitarnya, dan (5) dialek bahasa Melayu Bangka Cina (BMBC), yang meliputi wilayah Sungailiat dan Jebus (Saleh dkk., 1984:10).

Kelima dialek Bahasa Melayu Bangka memiliki persamaan dan perbedaan baik dari segi leksikal maupun fonologi. Namun, perbedaan yang paling mencolok dari kelima dialek tersebut ialah dialek bahasa Melayu Bangka Cina. Dialek Melayu Bangka Cina sebagian besar digunakan oleh etnis Cina di Bangka. Oleh sebab itu, peneliti tidak membahas perbedaan dialek bahasa Melayu Bangka Cina dengan dialek Melayu Bangka lainnya.

Perbandingan bahasa Melayu Bangka dialek Bangka Barat, Bangka Utara, Bangka Selatan, dan Bangka Tengah dapat diamati dari contoh-contoh berikut.

- (1) Untuk merealisasikan makna 'semua' dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) menggunakan kata [s̄ɔmuɔ], dialek bahasa Melayu Bangka Utara (BMBU) menggunakan kata [s̄ɔmua], dialek bahasa Melayu Bangka Selatan (BMBS) menggunakan kata [h̄ɔmue], dan dialek bahasa Melayu Bangka Tengah (BMBT) menggunakan kata [segale].
- (2) Untuk merealisasikan makna 'burung' dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) menggunakan kata [bɔŋ] dialek bahasa Melayu Bangka Utara

- (BMBU) menggunakan kata [burun], dialek bahasa Melayu Bangka Selatan (BMBS) menggunakan kata [burun], dan dialek bahasa Melayu Bangka Tengah (EMBT) menggunakan kata [boron].
- (3) Untuk merealisasikan makna 'putih' dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) menggunakan kata [putih], dialek bahasa Melayu Bangka Utara (BMBU) menggunakan kata [putih], dialek bahasa Melayu Bangka Selatan (BMBS) menggunakan kata [pute], dan dialek bahasa Melayu Bangka Tengah (BMBT) menggunakan kata [puteh].
- (4) Untuk merealisasikan makna '(ber-) kata' dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) menggunakan kata [cakap], dialek bahasa Melayu Bangka Utara (BMBU) menggunakan kata [bilan], dialek bahasa Melayu Bangka Selatan (BMBS) menggunakan kata [humor], dan dialek bahasa Melayu Bangka Tengah (BMBT) menggunakan kata [kate].
- (5) Untuk merealisasikan makna 'jahit' dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) menggunakan kata [jait], dialek bahasa Melayu Bangka Utara (BMBU) menggunakan kata [jait], dialek bahasa Melayu Bangka Selatan (BMBS) menggunakan kata [jait], dan dialek bahasa Melayu Bangka Tengah (BMBT) menggunakan kata [jait].

Dari contoh di atas, diketahui bahwa dialek bahasa Melayu Bangka memiliki persamaan dan perbedaan, baik dari segi leksikal maupun fonologi.

Secara khusus penelitian mengenai dialek bahasa Melayu Bangka pernah dilakukan, misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Halimatussa'diah (2002) yang membahas perbandingan antardialek, yaitu dialek bahasa Melayu Bangka Selatan dan bahasa Melayu Bangka Barat dari segi leksikal dan fonologi.

Penelitian ini juga menganalisis perbandingan antardialek bahasa Melayu Bangka. Kalau penelitian sebelumnya membahas tentang perbandingan dialek bahasa Melayu Bangka Barat dengan bahasa Melayu Bangka Selatan, penelitian ini membahas perbandingan dialek bahasa Melayu Bangka Barat dengan bahasa Melayu

Bangka Tengah. Lebih khusus lagi, penelitian ini mengamati perbandingan leksikal dan fonologi kedua dialek itu.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah perbandingan dialek bahasa Melayu Bangka Barat dan Bangka Tengah, yang meliputi:

- 1) persamaan fonologi dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) dan Bangka Tengah (BMBT).
- 2) perbedaan fonologi dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) dan Bangka Tengah (BMBT).
- 3) persamaan leksikal dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) dan Bangka Tengah (BMBT).
- 4) perbedaan leksikal dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) dan Bangka Tengah (BMBT).

1.3 Tujuan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan dialek bahasa Melayu Bangka Barat dan Bangka Tengah, yaitu:

- 1) persamaan fonologi dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) dan Bangka Tengah (BMBT).
- 2) perbedaan fonologi dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) dan Bangka Tengah (BMBT).
- 3) persamaan leksikal dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) dan Bangka Tengah (BMBT).
- 4) perbedaan leksikal dialek bahasa Melayu Bangka Barat (BMBB) dan Bangka Tengah (BMBT).

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penutur bahasa Melayu Bangka untuk mengetahui perbandingan dialek bahasa Melayu Bangka Barat dan Bangka Tengah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif sumber referensi terutama bagi mahasiswa yang melakukan penelitian tentang dialektologi serta dapat dijadikan sumbangan bagi penelitian lebih lanjut mengenai dialek bahasa Melayu Bangka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mutsanni dkk. 1984. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Melayu Bangka*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Aliana, Z. A. 2003. *Bahasa Daerah: Beberapa Topik*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya. (belum diterbitkan)
- Arif, R. M dkk. *Latar Belakang Sosial Bahasa Melayu Bangka*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Ayatrohaedi. 1983. *Dialektologi: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud
- Ayatrohaedi. 2002. *Pedoman Praktis: Penelitian Dialektologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud
- Cahyono, Bambang Yudi. 1994. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Malang: Airlangga University Press
- Chaer, Abdul, dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud
- Hasan Alwi, dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Halimatussa'diah. 2002. "Perbandingan Dialek Bahasa Melayu Bahasa Selatan dan Bangka Barat". Skripsi: Universitas Sriwijaya
- Ihsan, Diemroh, dkk. 1996. *Fonologi dan Morfologi Bahasa Lematang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdiknas
- Lyons, Jhon. 1995. *Pengantar Teori Linguistik*. Terjemahan I. Soetikno. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mahsun, M.S. 1995. *Dialektologi Diakronis Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mahsun, M.S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Saleh, Yuslizal dkk. 1984. *Struktur Bahasa Melayu Bangka*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud

- Silahidin, Sofyan dkk. 1991. *Ragam dan Dialek Bahasa Melayu Bangka*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Jakarta: Duta Wacana University Press
- Surakhmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito